



---

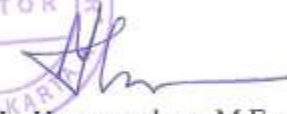
PROTOKOL KESIAPSIAGAAN PENYEBARAN *CORONA VIRUS DISEASE* (COVID-19)  
DI LINGKUNGAN INSTITUT PERTANIAN STIPER (INSTIPER) YOGYAKARTA

- A. INSTIPER meningkatkan pencegahan penyebaran virus dengan cara menerapkan prosedur lingkungan kampus, yaitu:
1. Memberlakukan sistem satu pintu untuk akses masuk dan keluar, yaitu pintu masuk gerbang sisi utara.
  2. Melakukan pengecekan suhu badan kepada setiap orang (*civitas academica* dan tamu) yang akan masuk ke lingkungan kampus oleh petugas di pos yang disiapkan.
  3. Setiap orang yang akan memasuki lingkungan kampus, dihibau untuk menggunakan masker (penutup hidung dan mulut).
  4. Kegiatan bersalaman, digantikan dengan cara “salam namaste” atau dengan saling menunduk/mengangguk.
  5. Memastikan makanan yang disediakan di kampus merupakan makanan yang sehat dan dimasak sampai matang.
  6. Menyiapkan dan memastikan ketersediaan fasilitas untuk mencuci tangan beserta kelengkapan sabun cuci *based hand rub/hand sanitizer*.
  7. Melakukan kegiatan sanitasi di seluruh lingkungan kampus secara berkala, minimal seminggu dua kali.
- B. Meningkatkan perilaku pencegahan mandiri terhadap penyebaran virus, dengan pengaturan sebagai berikut:
1. Mencuci tangan menggunakan sabun dan air, atau alcohol based hand rub/hand sanitizer sesering mungkin.
  2. Menjaga kesehatan tubuh dengan rajin berolahraga secara individual, istirahat yang cukup dan mengonsumsi makanan sehat serta multivitamin untuk meningkatkan daya tahan tubuh.
  3. Menghindari kontak langsung dengan penderita demam, batuk dan pilek serta sesak nafas.
  4. Mengurangi aktivitas yang melibatkan orang banyak (keramaian).
  5. Menggunakan masker apabila ada gejala flu (batuk, pilek, demam, dan sesak nafas).
  6. Menghindari aktivitas menyentuh mata, hidung, maupun mulut jika belum mencuci tangan.
  7. Menghindari kontak dengan hewan yang sakit.
- C. *Civitas academica* INSTIPER Yogyakarta tidak diperkenankan untuk menyelenggarakan kegiatan yang berbentuk tatap muka yang melibatkan banyak peserta (maksimal 10 orang).
- D. *Civitas akademica* INSTIPER yang merasa kurang sehat atau mengalami gejala seperti demam, batuk dan pilek serta sesak nafas, dihibau untuk tidak ke kampus dan memeriksakan diri ke Rumah Sakit demam, batuk dan pilek serta susah nafas
- E. Manajemen INSTIPER melakukan pembatasan kepada *civitas academica* INSTIPER untuk melakukan perjalanan dinas ke luar kota/luar negeri.
- F. *Civitas academica* INSTIPER yang sedang berada diluar negeri (studi lanjut, penelitian dan atau perjalanan dinas lainnya) diwajibkan untuk mengikuti aturan/protokol di negara tempat tinggal.
- G. *Civitas academica* INSTIPER yang baru pulang dari luar negeri maupun luar kota yang terdampak, wajib berpedoman pada protokol kewaspadaan, yaitu sebagai berikut:
1. Melakukan self quarantine (karantina mandiri) selama 14 hari di rumah setelah tiba di Yogyakarta dan tidak melakukan aktivitas ke luar rumah.



2. Melaporkan riwayat perjalanan yang dilakukan ke Biro Rektor di nomor: 0274-885479/08562963273, atau email: [rektorat@instiperjogja.ac.id](mailto:rektorat@instiperjogja.ac.id).
3. Melakukan pencegahan mandiri seperti yang dijelaskan pada poin B.
4. Segera periksa ke Rumah Sakit apabila mengalami gejala seperti demam, batuk, dan pilek serta sesak nafas.

Pemantauan akan terus dilakukan oleh Tim *Crisis Integrated Management* (CIM) untuk dapat dilakukan tindakan lebih lanjut sesuai kondisi yang diperlukan. Jika terdapat hal yang ingin ditanyakan atau dilaporkan, dapat menghubungi hotline CIM, Wakil Rektor I (Dr. Maria Ulfah, S.Tp.,MP): 081227041738 dan/ Kepala Biro Rektor (Dyah Berliandani,S.Sos): 08562963273.

Yogyakarta, 15 Maret 2020  
Rektor,  
  
Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng.